

**PENGENDALIAN INTERN PIUTANG PADA PT. SEMEN
PADANG**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh

**CHRISTRISYA HANDAYANI
2010/57916**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

Persetujuan Tugas Akhir
Pengendalian Intern Piutang pada PT. Semen Padang

Nama : Christisya Handayani

NIM : 57916

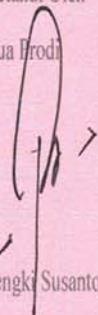
Program Studi : Akuntansi (DIII)

Fakultas : Ekonomi

Padang, 17 Juli 2013

Diketahui Oleh

Ketua Prodi

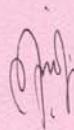


Perengki Susanto, SE, M.Sc

NIP. 19810404 200501 1 002

Diketahui Oleh

Pembimbing



Nurzi Sebrina, SE, M.Sc. Ak

NIP. 19720910 199802 2 003

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

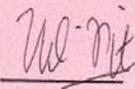
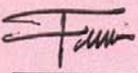
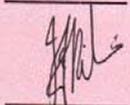
PENGENDALIAN INTERN PIUTANG PADA PT. SEMEN PADANG

Nama : Christrisya Handayani
NIM : 57916
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2013

TIM PENGUJI

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Nelvrita, SE, M.Si. Ak	
Anggota	Fefri Indra Arza, SE, M.Si. Ak	
Anggota	Herlina Helmy, SE, MS. Ak	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Christrisya Handayani
Thn. Masuk/NIM : 2010/57916
Tempat/Tanggal Lahir : Salido/16 Agustus 1992
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Keahlian : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jln. Ambon Asratek, Ulak Karang No 3, Padang
Judul Tugas Akhir : Pengendalian Intern Piutang Pada PT. Semen Padang
No HP : 085211327874

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena tugas akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai.

Padang, 17 Juli 2013

Yang menyatakan,



Christrisya Handayani

NIM. 57916

ABSTRAK

Christrisya Handayani, 2010 : **Pengendalian Intern Piutang pada PT. Semen Padang**

Pembimbing : **Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak**

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti bagaimana pengendalian intern piutang pada PT. Semen Padang serta ingin mengetahui bagaimana sistem pengendalian intern yang diterapkan pada PT. Semen Padang. Bentuk penelitian yang penulis lakukan adalah observasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti melakukan analisis sehingga akhirnya diperoleh hasil. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut peneliti dapat memberikan kesimpulan tentang analisis pengendalian intern piutang pada PT. Semen Padang.

Berdasarkan hasil analisis bahwa pengendalian intern piutang sudah cukup baik, sudah mengandung unsur-unsur pengendalian intern dan sudah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Meskipun SPI yang dijalankan PT. Semen Padang sudah cukup baik tetapi dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pada PT. Semen Padang perputaran piutangnya dari tahun 2009-2010 mengalami penurunan. Pada tahun 2009 sebanyak 18.55 kali dan pada tahun 2010 turun menjadi 17.56 kali. Berdasarkan hasil tersebut perusahaan harus lebih teliti dalam memilih dan menerima calon debitur, menjalankan setiap langkah prosedur sehingga tidak terjadi penunggakan pembayaran.

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karuniaNya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan tugas akhir ini. Sebagai judul tugas akhir yaitu **”Pengendalian Intern Piutang Pada PT. Semen Padang”**.

Tugas akhir ini merupakan prasyarat yang harus dipenuhi sebagai pelengkap mata kuliah dan untuk memperoleh gelar Diploma III Akuntansi di Universitas Negeri Padang. Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan latihan, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Nurzi Sebrina, SE, M.Sc. Ak selaku Dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran serta nasehat dalam berbagai hal terutama dalam penyusunan Tugas Akhir ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
2. Bapak Fefri Indra Arza, SE, M.Sc. Ak dan Ibu Herlina Helmi, SE, MS.Ak tim penguji yang memberikan saran dan masukan untuk perbaikan dan kesempurnaan tugas akhir ini.
3. Bapak Perengki Susanto, SE, M.Si, Ketua Program Studi DIII FE UNP.

4. Bapak dan Ibu dosen, Staf pengajar dan Karyawan program studi DIII FE UNP yang telah membimbing dan berbagi ilmu pengetahuan kepada penulis selama diperkuliahan.
5. Rekan-rekan mahasiswa program studi DIII FE UNP khususnya Akuntansi DIII.
6. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan motivasi yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Tuhan Yang Maha Esa, Amin.

Dengan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini masih bannyak kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan penelitian tugas akhir dimasa mendatang.

Padang, Juli 2013

Christrisya Handayani

DAFTAR ISI

ABSTAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengendalian Intern	5
1. Pengertian pengendalian Intern.....	5
2. Unsur-unsur Pengendalian Intern	9
3. Tujuan pengendalian Intern.....	11
B. Piutang	12
1. Pengertian Piutang.....	12
2. Klasifikasi Piutang.....	13
C. Pengendalian Intern Piutang Dagang	16
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN	
A. Bentuk Penelitian	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
C. Rancangan Penelitian.....	20
1. Jenis penelitian.....	20
2. Tahapan penelitian.....	20
3. Objek penelitian.....	21
4. Sumber Data.....	21
5. Teknik analisis.....	22

BAB IV PEMBAHASAN

A. Profil Perusahaan	23
1. Sejarah Perusahaan	23
2. Visi, Misi dan Budaya Perusahaan	25
3. Lokasi Perusahaan	27
4. Produk PT. Semen Padang.....	27
5. Unit Bisnis dan Lembaga Penunjang Perusahaan.....	29
6. Struktur Organisasi	31
B. Pembahasan.....	40
1. Sistematika Akuntansi Piutang.....	40
2. Sistem Pengendalian Intern Piutang	58
3. Pengendalian Intern Piutang Macet	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

1. Rasio Perputaran Piutang Tahun 2008 – 2010 4
2. Skedul Umur Piutang Tahun 2008 – 2010 4

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur Organisasi PT. Semen Padang.....	38
2. Bagan Alir (<i>flow chart</i>) Prosedur Pengakuan Piutang Usaha.....	57
3. Bagan Alir (<i>flow chart</i>) Prosedur Pengakuan Piutang Lain-Lain.....	58
4. Bagan Alir (<i>flow chart</i>) Prosedur Pembuatan Kredit/Debit Memo.....	59
5. Bagan Alir (<i>flow chart</i>) Prosedur Pembuatan Billing Manual.....	60
6. Bagan Alir (<i>flow chart</i>) Prosedur Cancel Billing.....	61
7. Bagan Alir (<i>flow chart</i>) Prosedur Closing SD.....	62
8. Bagan Alir (<i>flow chart</i>) Prosedur Closing AR.....	63
9. Bagan Alir (<i>flow chart</i>) Rekonsiliasi Piutang dengan Customer.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Laporan Posisi Keuangan Tahun 2008-2010
2. Laporan Laba Rugi Tahun 2008-2010
3. Surat Permohonan Observasi
4. Surat Izin Observasi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perusahaan yang sangat pesat pada saat ini, menyebabkan persaingan yang terjadi antar perusahaan berlangsung semakin kuat dan akan menimbulkan banyak masalah yang dapat disebabkan karena meluasnya ruang lingkup dan kegiatan operasi perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif dan bisa mengembangkannya, maka perusahaan akan mampu bertahan dalam kondisi tersebut dan dapat meningkatkan kinerja serta efisiensi perusahaan dalam berbagai sektor. Sejalan dengan perkembangan perekonomian dan berbagai persoalan yang ditimbulkannya, pembenahan disegala bidang usaha perlu dilakukan. Semua kegiatan operasional yang ada pada perusahaan mempunyai suatu standar atau prosedur yang ditetapkan untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan.

Tujuan yang ingin dicapai dengan didirikannya suatu perusahaan pada umumnya sama, yaitu pencapaian laba yang *optimal*. Tujuan ini lalu dikembangkan dengan tujuan selanjutnya yaitu perkembangan dan kelangsungan hidup perusahaan yang berkesinambungan. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut perusahaan melakukan aktivitas yang lazim disebut dengan aktivitas penjualan. Dari aktivitas penjualan inilah perusahaan memperoleh keuntungan yang dipergunakan untuk melangsungkan dan mengembangkan kegiatan operasional perusahaan.

Dari aktivitas penjualan tunai perusahaan akan langsung mendapatkan pembayaran tunai, sedangkan dari penjualan kredit akan timbul piutang.

Perusahaan tentunya tidak sembarangan dalam melakukan penjualan kredit. Diperlukan syarat-syarat tertentu untuk dapat menentukan apakah calon *customer* tersebut layak untuk diberikan kredit. Setelah itu hubungan dengan pelanggan akan terus berlangsung dari proses penagihan dan berakhir sampai pada saat pembayaran piutang.

Piutang merupakan hal yang sangat penting karena piutang adalah salah satu asset yang likuid dalam perusahaan. Oleh sebab itu sangatlah diperlukan pengendalian yang baik agar perusahaan dapat menjaga keamanan asset yang dimilikinya dan diharapkan semua piutang dapat tertagih. Transaksi bisnis yang sebagian besar dilakukan secara kredit mengakibatkan proporsi piutang dagang dalam laporan keuangan semakin meningkat. Dengan meningkatnya proporsi piutang dagang dalam laporan keuangan maka piutang dagang menjadi bagian yang harus ditangani secara lebih seksama. Oleh karena itu perusahaan perlu melakukan pengendalian intern yang lebih baik terhadap piutang dagang karena piutang dagang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Kurangnya pengendalian intern terhadap piutang dagang dapat mengakibatkan piutang tidak tertagih tepat pada waktunya.

Penulis melakukan penelitian di PT. Semen Padang, suatu perusahaan BUMN yang bergerak di bidang manufaktur yang memproduksi semen. Sistem penjualannya adalah penjualan kredit yang dilakukan terhadap distributor PT. Semen Padang. Proses yang digunakan adalah *Order to Cash*, yaitu proses penjualan semen diawali dengan adanya permintaan semen dari distributor, yang kemudian akan diproses oleh Bagian Penjualan dengan menerbitkan SO (*Sales*

Order), dan membagi beberapa bagian dan menerbitkan DO (*Delivery Order*), kemudian Bagian Distribusi mengirimkan barang dan menerbitkan *Shipment* dan GI (*Good Issue*). Bagian Sistem menerbitkan *invoice* untuk dicetak fakturnya. Bagian Penagihan mengirimkan bukti faktur ke distributor sebagai pemberitahuan bahwa distributor tersebut memiliki hutang atas semen yang ada di pesan, dan agar segera dilunasi. Lalu Bagian Pengelolaan Kas memeriksa faktur-faktur pembayaran.

Dalam mendukung semua kegiatan perusahaan, PT. Semen Padang menggunakan sistem aplikasi SAP (*Systems, Applications, and Products in data processing*) untuk memonitor semua transaksi dan tiap aplikasi bekerja secara berkaitan satu sama lain. Rekonsiliasi piutang dengan *customer* dilaksanakan setiap semester atau minimal dua kali setahun. Sebelum melakukan kegiatan rekonsiliasi piutang dapat didahului dengan mengirimkan surat konfirmasi piutang kepada *customer* disertai dengan lampiran rincian piutang berdasarkan data yang diperoleh dari *report* SAP. Tim Rekonsiliasi piutang PT. Semen Padang melakukan rekonsiliasi dengan *customer* dengan mencocokkan dan membandingkan pembukuan kedua belah pihak.

Untuk mengetahui apakah pengendalian intern pada PT. Semen Padang telah diterapkan dengan baik, maka harus diketahui terlebih dahulu bagaimana perputaran piutang pada PT. Semen Padang. Untuk menghitung tingkat perputaran piutang diambil data penjualan yang berupa pendapatan usaha dan piutang rata-rata yang berupa piutang usaha yang berasal dari laporan piutang distributor PT. Semen Padang. Tingkat perputaran piutang dapat digunakan

sebagai gambaran keefektivan pengelolaan piutang, karena semakin tinggi tingkat perputaran piutang suatu perusahaan berarti semakin baik pengendalian intern terhadap piutangnya. Berikut Tabel Rasio Perputaran Piutang Tahun 2008 – 2010 pada PT. Semen Padang:

Tabel 1
Rasio Perputaran Piutang Tahun 2008 – 2010 (dalam ribuan Rupiah)

Tahun	Penjualan	Piutang rata-rata	Perputaran piutang
2008	3.754.746.013	219.516.923	17.1 kali
2009	3.943.295.355	212.534.662	18.55 kali
2010	4.261.250.511	242.680.546	17.56 kali

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perputaran piutang yang terjadi pada PT. Semen Padang dari tahun 2008 – 2009 mengalami kenaikan, namun turun pada tahun 2010. Ini membuktikan perputaran piutang yang terjadi pada PT. Semen Padang mengalami naik turun.

Sedangkan pengendalian intern jika dilihat dari umur piutang dinyatakan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2
Skedul Umur Piutang Tahun 2008 - 2010

Umur Piutang	Tahun 2008	Tahun 2009	Tahun 2010
Belum JT	82,23%	74,98%	64,96%
1-45 Hari	7,11%	19,33%	25,37%
46-135 Hari	6,91%	2,09%	4,52%
136-365 Hari	0,36%	1,93%	3%
>365 Hari	3,39%	1,67%	2,15%
TOTAL	100%	100%	100%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pengendalian intern piutang jika dilihat dari skedul umur piutang berjalan kurang efektif. Karna jika dilihat

dari persentase umur piutang yang belum jatuh tempo dari 2009-2010 mengalami penurunan, yaitu dari 74,98% menjadi 64,96%. Ini membuktikan bahwa penagihan terhadap piutang yang waktunya belum jatuh tempo berjalan kurang efektif, karena mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Dan juga jika dilihat dari persentase umur piutang yang >365 hari dari 2009-2010 mengalami kenaikan yaitu dari 1,67% menjadi 2,15%. Ini membuktikan bahwa penagihan piutang berjalan kurang efektif karena semakin tingginya persentase piutang yang >365 hari.

Berdasarkan uraian di atas, penulis memandang bahwa pengendalian intern piutang dagang sangat penting bagi setiap perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Mengingat begitu pentingnya pengendalian piutang dagang pada perusahaan umumnya dan PT. Semen Padang pada khususnya, maka penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dalam tugas akhir yang berjudul **“Pengendalian Intern Piutang pada PT. Semen Padang”**.

B. Perumusan Masalah

Bagi setiap perusahaan piutang menjadi sangat penting karena sebagian modal kerja tertanam pada perkiraan piutang dagang yang mempunyai kemungkinan sebagai tempat terjadinya kesalahan dan kecurangan. Karenanya pengendalian piutang merupakan suatu pengendalian yang tidak dapat diabaikan oleh setiap perusahaan, begitu juga dengan PT. Semen Padang.

Berdasarkan pada permasalahan yang telah diuraikan diatas maka penulis mencoba merumuskan masalah pada PT. Semen Padang yaitu:

“Bagaimana sistem pengendalian intern piutang yang diterapkan PT. Semen Padang sehingga pengendalian intern piutang dapat berjalan dengan baik?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian terhadap masalah ini adalah:

Untuk memberikan gambaran nyata secara mendalam kepada penulis tentang bagaimana sistem pengendalian intern piutang yang diterapkan pada PT. Semen Padang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, penelitian bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan yang lebih dalam lagi mengenai pengendalian intern piutang dagang.
2. Bagi PT. Semen Padang, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran yang berguna sebagai masukan atau bahan pertimbangan untuk mengantisipasi permasalahan piutang yang dijumpai dalam kegiatan perusahaan dikemudian hari.
3. Bagi Almamater Universitas Negeri Padang pada umumnya dan Fakultas Ekonomi pada khususnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya.